

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN E-BOOK & E-LIBRARY
(STUDI KASUS PADA SCIENCE DIRECT)**

Lukman Bachtiar, S.Kom, M.M.

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Darwan Ali

lukman.bachtiar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas jurnal elektronik ScienceDirect dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan penelitian. Sampel penelitian ditentukan secara random, yaitu mahasiswa ITS program Sarjana dan Magister sebanyak 30 orang sebagai responden. Pengumpulan data berpedoman pada kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas jurnal elektronik ScienceDirect dilihat dari aspek kemutakhiran isi tergolong mutakhir, kecepatan akses sedang, ketersediaan artikel lengkap , cakupan koleksi lengkap, dan informasinya relevan.

Responden menyatakan bahwa informasi yang dicakup dalam ScienceDirect dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka. Informasi dalam ScienceDirect dimanfaatkan responden terutama sebagai bahan rujukan atau sumber literatur, juga untuk menemukan ide penelitian serta menyusun proposal dan laporan penelitian.

Kata kunci: persepsi, penelitian, *e-book*, *e-jurnal*, kualitas, kebutuhan informasi.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang pesat secara tidak langsung berpengaruh pada dunia penelitian karena antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kemajuan iptek dalam berbagai bidang tidak terlepas dari keberadaan institusi pendidikan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, salah satunya adalah perpustakaan.

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan, penunjang kegiatan, dan pemenuhan kebutuhan. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena adanya keinginan untuk selalu menambah pengetahuan.

Barnard, 1997; Beagle, 2000; Roes, 2001 mengemukakan bahwa Perpustakaan digital memfasilitasi informasi layanan bagi siswa, independen dari segi waktu dan tempat. Ini sangat dibutuhkan, khususnya untuk model pembelajaran aktif agar menjadi suatu kebiasaan.

Wiederhold, 1995 mengemukakan manfaat utama dari perpustakaan digital meliputi sumber daya penyimpanan format digital, dimana diikuti akses online bagi tingkatan pengguna pada lokasi di seluruh dunia setiap saat. Selain itu, digital perpustakaan menyediakan berbagai teknik pencarian untuk mengakses sumber digital.

Leiner, 1998; Seadle & Greifeneder 2007 mengemukakan bahwa sebuah perpustakaan digital adalah kumpulan objek informasi dan layanan yang mendukung pengguna dalam berurusan dengan informasi benda, tersedia langsung atau tidak langsung melalui elektronik / alat digital. Sedangkan tambahan pengetahuan

antara lain dapat diperoleh melalui membaca berbagai media yang tersedia di perpustakaan. Fungsi informasi berkembang sesuai dengan bidang cakupannya, namun utamanya adalah sebagai data. Dan fakta yang membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelas hal-hal yang meragukan, dan sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Berbagai sumber informasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan kegiatan penelitian mahasiswa antara lain adalah majalah ilmiah, laporan tahunan, jurnal, prosiding, warta, buletin, dan yang sedang tren saat ini adalah jurnal elektronik (*e-journal*) dan buku elektronik (*e-book*). Jurnal elektronik kini diminati pengguna karena adanya pergeseran pola dan kebiasaan pengguna dalam membaca dokumen elektronik serta kemudahan dan kecepatan mengakses hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah. Selain itu, cara penggunaan jurnal elektronik lebih mudah dan waktu penelusurannya lebih cepat.

Jurnal elektronik merupakan terbitan serial seperti bentuk tercetak, tetapi dalam versi elektronik. Jurnal elektronik biasanya terdiri atas tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, serta *full image* (dalam format *pdf*). Dibandingkan jurnal tercetak, jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan, antara lain dari segi kemutakhiran informasi dan kecepatan penerimaan informasi. Jurnal elektronik sering kali terbit lebih dulu sebelum jurnal tercetak sehingga jauh lebih menguntungkan. Lebih jauh, kelebihan jurnal elektronik dibandingkan dengan jurnal tercetak adalah informasi yang dimuat

dalam jurnal elektronik merupakan informasi mutakhir, cepat dapat diterima, sangat menghemat tempat penyimpanan, dapat dimanfaatkan 24 jam tanpa dibatasi waktu, akses dapat bersamaan, sarana penelusuran secara otomatis tersedia, waktu penelusurannya cepat, lebih aman, biaya langganan lebih murah, dan judul yang dilengkapi lebih banyak.

ScienceDirect atau dikenal dengan ScienceDirect *Online* merupakan salah satu basis data jurnal ilmiah *online* terbesar di dunia. ScienceDirect dioperasikan oleh penerbit Elsevier dengan menyediakan jurnal, buku elektronik, rujukan, seri buku, dan buku-buku pegangan (*handbooks*) yang diterbitkan oleh Elsevier. ScienceDirect dapat diakses melalui internet oleh mahasiswa dengan menggunakan identitas pengguna dan kata sandi (*password*) yang diberikan *provider* dan dikirimkan oleh Badan Teknologi dan Sistem Informasi ITS kepada *user* mahasiswa.

Informasi dari ScienceDirect diharapkan dapat memperkaya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna, terutama mahasiswa, dalam mendukung kegiatan penelitian. Penyediaan informasi untuk mendukung kegiatan penelitian dilakukan melalui berbagai layanan perpustakaan/informasi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, perpustakaan menyediakan berbagai layanan perpustakaan/informasi dengan memanfaatkan koleksi tercetak dan elektronis, antara lain ScienceDirect.

Tersedianya berbagai sumber informasi tercetak dan elektronis belum menjamin informasi tersebut dimanfaatkan oleh pengguna. Karakteristik sumber daya informasi dapat dilihat dari ruang lingkup (*coverage*), keterkinian isi informasi

(*currentness*), kelengkapan informasi (*completeness*), dan kemudahan dalam mengakses (*accessibility*). Selain itu, kualitas informasi menjadi salah satu faktor yang menjamin kepuasan pengguna.

Dengan tersedianya koleksi elektronis, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk mengikuti perkembangan penelitian di luar negeri sesuai bidang spesialisasinya serta menambah wawasan dan pengetahuan untuk mendukung aktivitas yang menjadi tugas utamanya. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas ScienceDirect sejauh mana informasi yang dicakup dalam jurnal elektronik tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, perlu dilakukan pengkajian kualitas ScienceDirect dan pemanfaatannya.

Pengkajian bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas ScienceDirect dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan penelitian.

II. METODE

Pengkajian dirancang sebagai suatu survei yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara terstruktur dengan berpedoman pada kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus, yaitu seluruh mahasiswa yang berjumlah 56 orang yang masih aktif dan dijadikan sebagai sampel.

Variabel yang dikaji adalah persepsi mahasiswa terhadap kualitas jurnal elektronik ScienceDirect yang mencakup kemutakhiran isi, kecepatan akses, ketersediaan artikel lengkap, cakupan koleksi, tingkat relevansi, pemenuhan kebutuhan informasi, serta pemanfaatannya untuk

menemukan ide penelitian, sebagai bahan rujukan/sumber literatur, menyusun proposal penelitian, serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian dan menyusun laporan penelitian. Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Hasil analisis menunjukkan bahwa 46% responden yang memanfaatkan ScienceDirect berjenis kelamin perempuan dan 54% adalah laki-laki (Tabel 1). Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden membutuhkan informasi mutakhir sesuai dengan kegiatan penelitiannya. Informasi menjadi bahan atau komoditas yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama pada era sekarang yang peradabannya semakin kompleks. Tanpa informasi, manusia sulit berperan aktif dalam lingkungannya.

Sebagian besar responden (46%) berusia >27 tahun, (36%) berusia 24-27 tahun, dan sisanya (18%) berusia 20-23 tahun. Berdasarkan usia tersebut, kondisi fisik maupun mental responden tergolong produktif.

Berdasarkan tingkat pendidikan, 84% responden berpendidikan formal S1, sedangkan yang berpendidikan S2 sebanyak 14% dan S3 2%. Data tersebut memperlihatkan bahwa persentase responden yang berpendidikan sarjana lebih besar dibandingkan dengan pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden cukup tinggi dan sesuai dengan persyaratan untuk menjadi peneliti, yaitu pendidikan terendah S1 dan harus melalui pendidikan/pelatihan calon peneliti. Berdasarkan jenis pekerjaan, 36% responden bekerja sebagai pegawai (negri atau

swasta), Pengajar (Guru atau Dosen) 34%, dan Mahasiswa 31%. Data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden latar belakang pekerjaannya berkecimpung dalam dunia pendidikan atau masih menempuh pendidikan tinggi. Hal ini berkaitan dengan pendidikan responden yang sebagian besar merupakan lulusan sarjana.

Tabel 1. Karakteristik peneliti/mahasiswa

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	30	54%
Perempuan	26	46%
Usia		
20-23 tahun	10	18%
24-27 tahun	20	36%
>27 tahun	26	46%
Pendidikan Terakhir		
S1	47	84%
S2	8	14%
S3	1	2%
Pekerjaan		
Mahasiswa	18	31%
Pengajar (Guru/Dosen)	20	34%
Pegawai (Negri/Swasta)	21	36%

3.2 Persepsi Peneliti Mengenai Kualitas ScienceDirect

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah perilaku pengguna dalam mencari dan memanfaatkan informasi. Pada era perpustakaan digital seperti sekarang, jurnal elektronik diharapkan dapat menggantikan jurnal tercetak karena adanya berbagai keunggulan yang ditawarkan, antara lain kemutakhiran informasi, kecepatan akses, dan akses tidak terbatas pada artikel ilmiah.

Kualitas jurnal saat ini mengandalkan pada analisis rujukan sebagai ukuran kutipan visibilitas ilmiah. Analisis isi menggunakan beberapa bentuk, yaitu jumlah rata-rata kutipan per artikel, kemutakhiran kutipan, kutipan karya sendiri, persentase kutipan dari berbagai sumber, jumlah rata-rata halaman per artikel, kutipan jurnal

sendiri, kutipan penulis dari jurnal lain, kedekatan indeks, dan waktu mengutip.

Tabel 2 memperlihatkan persepsi responden mengenai kualitas ScienceDirect berdasarkan kemutakhiran isi, kecepatan akses, ketersediaan artikel lengkap, cakupan koleksi, dan tingkat relevansi. Sebagian besar responden (64%) menyatakan informasi yang dicakup dalam ScienceDirect mutakhir.

Sebagian besar responden (63%) menyatakan bahwa kecepatan akses pada ScienceDirect tergolong sedang (2-4 menit). Menurut persepsi responden, aspek layanan informasi yang paling utama adalah kemudahan dan kecepatan layanan, walaupun kelengkapan informasi, ketepatan informasi, dan harga layanan juga merupakan unsur penting. Kemudahan pencarian informasi menjadi penting karena dengan sekali akses dapat langsung terhubung dengan jaringan perpustakaan di dalam maupun di luar negeri, serta artikel-artikel yang dibutuhkan dapat diunduh tanpa prosedur yang rumit.

Ketersediaan artikel lengkap dalam ScienceDirect dinyatakan lengkap oleh 34 responden (61%). Sebanyak 57% responden menyatakan bahwa cakupan subjek koleksi dalam ScienceDirect termasuk lengkap, yang berarti 25-75% koleksi dalam Science- Direct dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Cakupan koleksi dipengaruhi oleh jenis input serta jenis dan ukuran alat penyimpan data, kedalaman analisis subjek, permintaan pengguna, wilayah subjek inti, dan bentuk fisik dokumen. Dilihat dari segi relevansi informasi, 65% responden berpendapat bahwa informasi yang dicakup dalam ScienceDirect relevan dengan kebutuhan informasi mereka.

Tabel 2. Persepsi peneliti/mahasiswa terhadap kualitas jurnal elektronik ScienceDirect.

Kualitas Jurnal	Jumlah	Persentase
Kemutakhiran Isi		
Sangat Mutakhir	20	36%
Mutakhir	36	64%
Kurang Mutakhir	0	0%
Kecepatan Akses		
Cepat	21	38%
Sedang	35	63%
Lambat	0	0%
Ketersediaan Artikel		
Sangat Lengkap	21	41%
Lengkap	34	57%
Tidak Lengkap	1	2%
Cakupan Koleksi		
Sangat Lengkap	23	41%
Lengkap	32	57%
Tidak Lengkap	1	2%
Tingkat Relevansi		
Sangat Relevan	20	35%
Relevan	37	65%
Tidak Relevan	0	0%

3.3 Persepsi Peneliti terhadap Kualitas ScienceDirect dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi pengguna yang semakin meningkat dan kompleks tidak mungkin lagi dapat dilayani dengan mengandalkan sumber daya informasi dari koleksi yang dimiliki, tetapi perpustakaan dituntut untuk dapat memasuki dan memanfaatkan berbagai situs dan sumber daya informasi yang berada di mana saja tanpa batas waktu, geografis,dan geopolitik. Pengaplikasian teknologi informasi merupakan syarat mutlak bagi perpustakaan masa kini agar dapat memasuki jaringan informasi global . Salah satu keberhasilan layanan informasi dapat dilihat dari keberhasilan menyediakan informasi mutakhir, cepat, dan tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Responden menyatakan bahwa dari segi kemutakhiran isi, ScienceDirect cukup mutakhir dan 74,50% responden berpendapat informasi dalam ScienceDirect kadang-kadang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka (Tabel 3).

Hal ini karena jurnal ilmiah yang dicakup dalam

ScienceDirect memuat informasi/artikel hasil penelitian terbaru dan aktual (10 tahun terakhir). Derajat kemutakhiran informasi yang dirujuk dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir merupakan tolok ukur mutu suatu jurnal/berkala ilmiah.

Responden menyatakan kecepatan akses ScienceDirect tergolong sedang dan 73,89% responden kadangkadang terbantu pemenuhan kebutuhan informasi penelitiannya. Proses akses informasi elektronik dalam layanan penelusuran informasi mengacu pada kecepatan, fleksibilitas, dan kapasitas yang lebih tinggi. Responden menyatakan bahwa ketersediaan artikel lengkap, cakupan koleksi, dan tingkat relevansi informasi dalam ScienceDirect termasuk cukup lengkap dan relevan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal ini masing-masing dinyatakan oleh 72,63%, 76,52%, dan 71,02% responden.

Tabel 3. Persepsi peneliti/mahasiswa terhadap kualitas ScienceDirect dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Kualitas Jurnal Elektronik Sciedencedirect	Selalu	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	
		Kadang Kadang	Tidak Pernah
Kemutakhiran Isi			
Sangat Mutakhir	45,00	55,00	-
Mutakhir	24,50	74,50	1,00
Kurang Mutakhir	20,00	50,00	30,00
Kecepatan Akses			
Cepat	47,14	52,86	-
Sedang	23,89	73,89	2,22
Lambat	20,00	65,00	5,00
Ketersediaan Artikel			
Sangat Lengkap	44,00	56,00	-
Lengkap	25,26	72,63	2,11
Tidak Lengkap	34,54	63,64	1,82
Cakupan Koleksi			
Sangat Lengkap	70,00	30,00	-
Lengkap	33,10	66,21	0,69
Tidak Lengkap	20,00	76,52	3,48
Tingkat Relevansi			
Sangat Relevan	55,00	40,00	5,00
Relevan	27,35	71,02	1,63
Tidak Relevan	-	-	-

3.4 Pemanfaatan ScienceDirect

Tugas utama peneliti adalah melaksanakan kegiatan penelitian. Untuk dapat melaksanakan fungsi tersebut, peneliti melakukan berbagai aktivitas, antara lain menyusun rencana penelitian, laporan hasil penelitian, materi seminar, dan karya tulis ilmiah untuk diterbitkan. Untuk keperluan tersebut, peneliti dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan penelitian dalam bidangnya, antara lain melalui jurnal-jurnal ilmiah luar negeri, seperti ScienceDirect.

ScienceDirect diakses responden untuk memenuhi kebutuhan menemukan ide penelitian. Sebanyak 7 responden (13%) mengemukakan bahwa mereka kadang-kadang menemukan ide penelitian setelah mengakses jurnal elektronik ScienceDirect. Menurut Voight dalam Krikelas (1983), ilmuwan menggunakan informasi karena didorong oleh tiga macam kebutuhan, yaitu: (1) mengetahui apa yang sedang dilakukan ilmuwan lain; (2) memenuhi kebutuhan yang ditimbulkan dari pekerjaannya; dan (3) memenuhi kebutuhan akan semua informasi yang relevan dengan subjek tertentu.

Selain untuk menemukan ide penelitian, informasi dari ScienceDirect dimanfaatkan sebagai bahan rujukan/sumber literatur, hal ini dinyatakan oleh 43 responden (77%). Studi kepustakaan sebelum melakukan penelitian sangat penting karena dengan melakukan kegiatan ini, hubungan antara masalah penelitian dan teori akan menjadi jelas. Selain itu, penelitian akan lebih berkualitas jika didukung oleh teori yang sudah ada maupun oleh bukti nyata, yaitu hasil-hasil penelitian, kesimpulan, dan saran.

Sebanyak 6 responden (11%) menyatakan informasi dari ScienceDirect digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Beberapa alasan

peneliti mahasiswa melakukan pencarian informasi, yaitu untuk mendukung penelitian yang dilakukan, menyusun proposal, mengikuti perkembangan iptek terbaru, menambah wawasan dan menulis makalah, serta mencari jawaban atas suatu pertanyaan.

Sebanyak 62,96% responden menyatakan kadang-kadang jurnal elektronik ScienceDirect membantu kelancaran menyelesaikan kegiatan penelitian. Agar berjalan lancar dan berdaya guna maka penelitian perlu didukung beberapa hal, antara lain literatur sebagai rujukan.

Sebagian besar responden (70,37%) menyatakan kadang-kadang mengakses ScienceDirect untuk tujuan penyusunan laporan penelitian. peneliti mahasiswa memanfaatkan informasi sebagian besar untuk menyusun proposal dan laporan penelitian, serta sebagai rujukan dalam melakukan penelitian, menulis karya ilmiah atau populer, dan membuat makalah seminar atau lokakarya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Persepsi peneliti terhadap kualitas ScienceDirect dilihat dari aspek kemutakhiran isi tergolong cukup mutakhir, dan dari aspek kecepatan akses termasuk sedang. Ketersediaan artikel lengkap dan cakupan koleksi dalam ScienceDirect cukup lengkap, sedangkan dari aspek relevansi, informasi yang dicakup dalam ScienceDirect dinilai relevan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi peneliti. Peneliti memanfaatkan informasi dalam ScienceDirect terutama untuk menemukan ide penelitian serta menyusun proposal penelitian dan laporan penelitian.

4.2 Saran

Untuk meningkatkan daya guna jurnal elektronik ScienceDirect, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal-jurnal yang dicakup dalam ScienceDirect. Selain itu, cakupan koleksi perlu diperbanyak untuk dilengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N.K. Sheeja. 2010. *Undergraduate students' perceptions of digital library: A case study*, www.elsevier.com/locate/iirl
- [2] Wendy Allen Shelburne. 2009. *E-book usage in an academic library: User attitudes and behaviors*. www.elsevier.com/locate/lcats
- [3] Hong Iris Xie. 2008. *Users' evaluation of digital libraries (DLs): Their uses, their criteria, and their assessment*, *Information Processing & Management*. www.elsevier.com/locate/infoproman
- [4] Magdalini Vasileiou. Jennifer Rowley. Richard Hartley. 2012. *The e-book management framework: The management of e-books in academic libraries and its challenges*. SciVerse ScienceDirect
- [5] Kyong-Ho Lee, Nicholas Guttenberg, Victor McCrary. 2002. *Standardization aspects of eBook content formats*. www.elsevier.com/locate/csi